

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA NASABAH  
(Studi Kasus Nasabah PT. Bank BRI Unit Pongtiku)**

**SKRIPSI**



**M. YUSUF SALEH  
NIM : 105721124321**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024 / 2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN USAHA  
NASABAH**

**(Studi Kasus Nasabah PT. Bank BRI Unit Pongtiku)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**M. YUSUF SALEH**

**NIM : 105721124321**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024 / 2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Jangan bercita-cita menjadi berlian di tengah berlian tapi bercita-citalah menjadi berlian di tengah batu bara.

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik  
Alhamdulillah Rabbil,alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kepada kedua orang tua tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

### PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai selama proses pendidikan dijenjang Perguruan Tinggi sehingga dapat merahi gelar strata 1 semoga segala ilmu serta pengalaman dapat berkah dan doa terbaik buat Almarhumah Ibunda saya tercinta I Miss You Mom.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. BRI Unit Pongtiku

Nama Mahasiswa : M. Yusuf Saleh

No. Stambuk/NIM : 105721124321

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muh. Rum., SE., M.Si  
NIDN. 20096301

  
Dr. Basri Basir MR., SE., M.Ak.  
NIDN. 092609804

Mengetahui,

  
Dekan  
Dr. Edy Jusriadi, SE., M.M.  
NBM : 1038166

  
Ketua Program Studi  
Nasrullah, S.E., M.M  
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: M. Yusuf Saleh Nim : 105721124321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y-61201/091004/2025 M, Tanggal 26 Dzulqaidah 1446 H/24 Mei 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1447 H  
20 Agustus 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si
  2. Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M
  3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
  4. Abdul Muttalib, S.E., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M**  
NBM : 1008166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusuf Saleh

Stambuk : 105721124321

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. BRI Unit Pongtiku

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2025

Membuat Pernyataan,



**M. Yusuf Saleh**  
NIM: 105721124321

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

**Nasrullah, S.E., M.M.**  
NBM : 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusuf Saleh  
NIM : 105721124321  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Promosi Media Sosial Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Pada Pesantren Darul Istiqamah Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**M. Yusuf Saleh**  
NIM: 105721124321

## ABSTRAK

**M. YUSUF SALEH. 2025. *Pengaruh Kredit Usaha Mikro terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT. BRI Unit Pongtiku Tahun 2024.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muh Rum dan Basri Basir.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha nasabah pada PT. BRI Unit Pongtiku tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah Kredit Usaha Rakyat pada PT. BRI (Persero) Unit Pongtiku sebanyak 3.354 nasabah. Metode sampling secara Slovin, sampel dalam penelitian ini adalah 350 orang nasabah. Teknik analisis yang digunakan adalah Anova dua arah dengan bantuan excel versi microsoft 365. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil Menengah, berpengaruh sama pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan Skala Usaha Usaha Kecil Menengah sebelum dan sesudah KUR. KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, dan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil. KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro dan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil.

**Kata Kunci:** *Kredit, Bisnis, Pendapatan Nasabah*

## **ABSTRACT**

**M. YUSUF SALEH. 2025. *The Effect of Micro-Business Credit on Customer business Income at PT. BRI Unit Pongtiku in 2024. Thesis. Departmen of Management Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muh Rum and Basri Basir.***

*This study aims to examine the effect of people's business credit on customer business income at PT. BRI Unit Pongtiku in 2024. This study uses a quantitative descriptive method. The population of this study were people's business credit customers at PT. BRI (Persero) Unit Pongtiku as many as 3,354 customers. The sampling method was Slovin, the sample in this study was 350 customers. The analysis technique used was two-way ANOVA with the help of Microsoft Excel version 365. The results of this study indicate that people's business credit has an effect on increasing the income of Small and Medium Enterprises, has the same effect on increasing the income of Small and Medium Enterprises before and after KUR. Working Capital KUR has an effect on Micro Business income, and has an effect on Small Business income. Investment KUR has an effect on Micro Business income and has an effect on Small Business income.*

**Keyword:** *Credit, Business, Customer Income*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT BRI Unit Pongtiku”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, bapak Syafaruddin dan ibu Nikma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. Dan Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu A. Tenri Syahrani, S. Pd., M.M., selaku Penasehat Akademik, terima kasih telah memberikan bimbingan dan nasehat selama masa studi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Sulawesi Selatan

atas kesempatan, dukungan, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses penelitian ini.

**11.** Terima Kasih teruntuk Kakak-Kakak pegawai PT. BRI Unit Pongtiku yang telah memberikan peluang kesempatan untuk bisa melakukan penelitian sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

**12.** Terima Kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

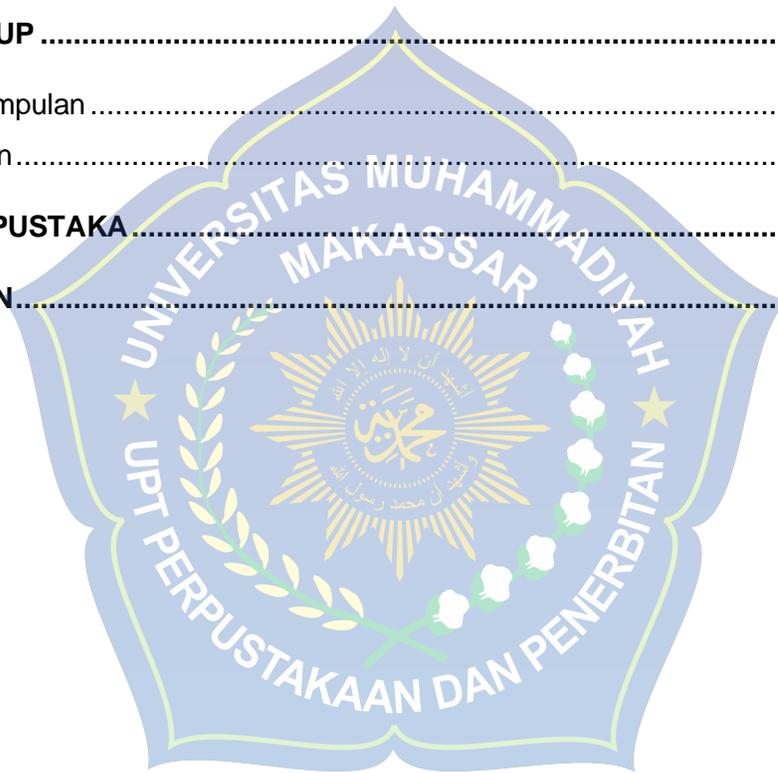
Makassar, 9 Juli 2025

**M. Yusuf Saleh**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	11
DAFTAR TABEL .....	12
DAFTAR LAMPIRAN .....	13
I. PENDAHULUAN .....	4
A. Latar Belakang.....	144
B. Rumusan Masalah .....	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	21
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Tinjauan Teori .....	22
1. Efektivitas Penyaluran Pinjaman KUR.....	22
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	24
3. Usaha Kecil Menengah (UKM).....	30
B. Tinjauan Empiris .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Perumusan Hipotesis .....	39
III. METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Defenisi Operasional Variabel.....	43

<b>G. Metode Analisis Data</b> .....	46
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh KUR Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.....	60
2. Pengaruh KUR Investasi Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah .....	61
<b>V. PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	34
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan.....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2019-2021 .....	12
Tabel 2.1 Kriteria UKM Berdasarkan Aset dan Omset .....	28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Model ANOVA Dua Arah .....	42
Tabel 3.3 Analisis ANOVA Dua Arah.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Hipotesis.....	43
Tabel 4.1 Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Mikro.....	52
Tabel 4.2 Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro.....	53
Tabel 4.3 Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Kecil.....	53
Tabel 4.4 Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil.....	54
Tabel 4.5 Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Mikro .....	54
Tabel 4.6 Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Mikro.....	55
Tabel 4.7 Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Kecil .....	55
Tabel 4.8 Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Kecil.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pendapatan Usaha Nasabah KUR MODAL KERJA dan KUR INVESTASI PT. BRI UNIT PONGTIKU .....	59
Lampiran 2: Hasil Olah Data Pendapatan Usaha Nasabah KUR MODAL KERJA dan KUR INVESTASI PT. BRI UNIT PONGTIKU .....	79
Lampiran 3: Dokumentasi .....	83
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian.....	84



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keuntungan UMKM sebagai nasabah BRI pada tahun 2020 sebesar Rp381.012.000, per tahun atau sebesar 50,60%. (Dewi, 2018). Pada saat yang sama, justru pelaku UMKM mengalami mampu bertahan dan bahkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi. Ketahanan UMKM didukung oleh konsentrasi terhadap penyediaan kebutuhan konsumen baik secara *offline* maupun *online* serta kemampuan mereka memberikan peluang kerja. UMKM mampu menghasilkan kemajuan ekonomi masyarakat. UMKM juga dinilai menjadi *problem solving* dalam pengembangan ekonomi daerah dibandingkan dengan beberapa sektor perekonomian salah satunya adalah sektor pertambangan skala besar.

Supari menjelaskan banyaknya layanan KUR yang telah di lucurkan untuk nasabah UMKM bank BRI meningkat dari tahun 2022 hingga 2023 sebesar Rp1.038,90 triliun di akhir Kuartal III 2023 meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp 194,9 triliun kepada 6,5 juta debitur. Sehingga porsi kredit UMKM BRI terhadap total kredit mencapai 83,06%. Disisi lain Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai penyalur mampu menyalurkan secara tepat sasaran pada UMKM. BRI secara tidak langsung mampu berhasil tumbuh melampaui target mendorong UMKM naik kelas. Supari menambahkan, BRI menyalurkan KUR lebih banyak dari target pemerintah. Hingga September 2023, tercatat debitur KUR baru telah mencapai 105,82% dari target tahun penuh 2023. Oleh karena itu, BRI terus menjadi garda terdepan memberikan fasilitas KUR kepada UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian. Menurut temuan Yustiawati

(2014) semakin besar kemampuan faktor–faktor pendanaan keuangan maka semakin besar pula pendapatan yang diciptakan.

UMKM merupakan sumber pendapatan utama masyarakat Indonesia. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM menyerap 90% tenaga kerja di Indonesia dan membantu produk lokal memasuki pasar global. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berada di garda terdepan kemajuan ekonomi modern karena produktif dan dapat mempersempit kesenjangan kekayaan. Oleh karena itu, UMKM diharapkan terus berperan optimal dalam mengatasi masalah pengangguran yang terus meningkat.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) membiayai UMKM sektor produktif yang layak digarap, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan perbankan. KUR diluncurkan pemerintah untuk membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal. Pendanaan inisiatif KUR sepenuhnya bersumber dari sumber daya lembaga keuangan. Pemerintah menjamin 70% risiko KUR, sedangkan 30% sisanya ditanggung oleh lembaga pelaksana. Lembaga penyalur KUR meliputi bank pemerintah, bank umum swasta, bank pembangunan daerah, perusahaan pembiayaan, dan koperasi simpan pinjam.

Program KUR memberdayakan usaha kecil, meningkatkan akses kredit dan lembaga keuangan, menurunkan angka kemiskinan, dan meningkatkan lapangan kerja di sektor primer. KUR merupakan pinjaman modal kerja dan investasi yang dijamin kredit untuk usaha produktif.

Dalam kegiatan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, faktor yang sangat memengaruhi adalah permodalan, baik dana pribadi maupun pembiayaan perbankan. Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar tidak lepas dari peran serta permodalan dalam

penyaluran pembiayaan kepada para pelaku UMKM. Perbankan membantu perusahaan masyarakat tumbuh dengan memberikan dana untuk mendorong sektor riil dan memberdayakan UMKM.

UMKM didukung oleh bank nasional seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI). PT BRI Unit Pongtiku menyalurkan dana KUR Mikro dan pilihan pembiayaan lainnya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) menyediakan pembiayaan atau investasi bagi UMKM hingga Rp25.000.000,00 yang dijamin oleh bank. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan modal kerja kepada individu skala UMKM yang produktif dan kredit ini di peruntukkan bagi pengusaha mikro namun belum memiliki agunan tetapi mempunyai usaha yang layak dibiayai oleh bank. Pemerintah memberikan subsidi KUR untuk memberdayakan UMKM Kota Makassar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar sangat beragam, meliputi usaha kuliner, usaha makanan, usaha makanan beku, usaha fesyen, dan beberapa sektor lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat menghimpun dana KUR di berbagai perbankan, termasuk Bank BRI Unit Panampu milik pemerintah di Kota Makassar, untuk mengembangkan usahanya. Dalam beberapa tahun terakhir, laju pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Makassar terbilang pesat. Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, UMKM Kota Makassar di 15 kecamatan adalah:

**Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2011-2023**

No.	Kecamatan	Jumlah (Unit)
1.	Wajo	160
2.	Ujung Tanah	207
3.	Ujung Pandang	415
4.	Tamalate	668
5.	Tamalanrea	150
6.	Tallo	429
7.	Rappocini	551

8.	Panakkukang	355
9.	Mariso	242
10.	Manggala	1,199
11.	Mamajang	305
12.	Makassar	256
13.	Kepulauan Sangkarang	86
14.	Bontoala	139
15.	Biringkanaya	225
<b>Jumlah</b>		<b>5,387</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar tahun 2022

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar melaporkan sebanyak 5.387 UMKM di 15 kecamatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Menurut hasil kajian terkini (Afiah, 2021), banyak UMKM yang berhenti beroperasi selama pandemi sehingga hanya tersisa 715 UMKM di 15 kecamatan Kota Makassar pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan banyaknya UMKM yang gagal karena perencanaan, pengelolaan, dan literasi keuangan yang kurang baik. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang lebih baik sangat penting bagi keberlangsungan UMKM.

Penyaluran kredit dilakukan melalui lembaga intermediasi, yaitu perusahaan penjaminan kredit usaha, yang menyalurkan dana kepada UMKM. Sama halnya dengan Bank BRI Unit Panampu, Bank BRI Unit Panampu telah menjalankan amanat dan ketentuan yang ditetapkan pemerintah untuk mengelola dan memberikan pembiayaan KUR guna mendukung permodalan UMKM. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyalurkan KUR dan penjaminnya melalui Surat Keputusan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengatur penyaluran KUR melalui Peraturan Menteri 8 Tahun 2015.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjadi bank penyalur utama dalam program KUR dengan kontribusi rata-rata 70-75% dari total penyaluran yang dilaksanakan Himbara. BRI menyalurkan Rp195,6 triliun, atau 75% dari kuota Himbara sebesar Rp262,9 triliun, pada tahun 2021, dengan rincian 59% untuk Sektor Produksi dan 41% untuk Sektor Non-Produksi. BRI menerima Rp254,1 triliun pada tahun 2022, atau 76,5% dari alokasi KUR Himbara sebesar 332,7 triliun. Layanan KUR diberikan kepada 9,5 dari 100 rumah tangga di seluruh Indonesia oleh BRI. Persentase ini terus meningkat, yang menandakan bahwa cakupan KUR BRI semakin luas.

Pentingnya penelitian ini disebabkan karena adanya fenomena terhadap penyaluran pemberian kredit kepada nasabah, dimana sebagian nasabah menggunakan modal kredit sebagai keberlanjutan hidup atau tidak menggunakan modal sebagai pengembangan usaha, di sisi lain nasabah juga mendapatkan keuntungan atau justru nasabah tidak mendapatkan keuntungan atau malah rugi. Pada Jurnal Mahasiswa Akuntansi menyatakan bahwa pada selama tiga tahun terakhir nasabah Bank Unit Telaga Kota Gorontalo mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, terdapat 241 nasabah KUR bermasalah dengan total kredit sebesar Rp2.946.908.164. Dhea Anindita Tratuhany, Imam Nazarudin Latif, dan Catur Kumala Dewi menemukan bahwa alokasi pendanaan yang tepat dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro. Usaha mikro sangat diuntungkan dari jumlah pinjaman yang akurat. Ketepatan beban kredit dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro. Dengan demikian PT. BRI Unit Pongtiku menjadi pilihan objek penelitian yang dimana kedepan akan lebih fokus meneliti seberapa efektif dan meningkatnya keuntungan UKM terhadap pemberian atau penyaluran dana KUR kepada nasabah UKM.

Hasil penelitian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagaimana dilaporkan oleh Ilmiati Iztihar (2019) menunjukkan dampak negatif yang cukup besar terhadap kemiskinan. Program KUR dinilai tidak efektif dalam penanggulangan kemiskinan karena desainnya tidak memprioritaskan Rumah Tangga Miskin (RTM) sebagai pengguna utama bantuan KUR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KUR masih belum efektif, sementara target demografi masih dapat memperoleh manfaat dari program tersebut, menurut Astuti (2014). Sementara itu, penelitian tentang efektivitas penyaluran KUR meliputi ketepatan penggunaan dana, ketepatan waktu, jumlah, beban kredit, dan ketepatan prosedur berdampak besar pada usaha mikro. Ahmad Muallifin (2022). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berjalan efektif dalam berbagai skenario. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur meningkatkan pendapatan usaha mikro secara individu dan bersama-sama (Tika Dwi Nur Atin, 2019).

Penulis bertujuan untuk meneliti dampak kredit usaha perorangan terhadap usaha nasabah, dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tantangan penelitiannya adalah:

- a. Apakah pembiayaan KUR Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan UKM?
- b. Apakah pembiayaan KUR Kredit Usaha Rakyat meningkatkan pendapatan Skala Usaha UKM sebelum dan sesudah KUR?

- c. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro
- d. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil
- e. Apakah pembiayaan Investasi KUR Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro?
- f. Apakah pembiayaan Investasi KUR Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR sama pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan Skala Usaha UKM sebelum dan sesudah KUR
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro
- d. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil
- e. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro
- f. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### **A. Manfaat akademi**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman baru, juga sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen keuangan.

##### **B. Manfaat praktis**

###### **1) Bagi pihak bank**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan Bank BRI Unit Pongtiku sebagai pengetahuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja bank terutama dalam hal perbaikan mekanisme penyaluran pembiayaan KUR sehingga pembiayaan tersebut efektif dan tepat sasaran.

###### **2) Bagi Nasabah**

Penelitian ini diharapkan dapat mengelola dana pinjaman dengan bijak dan bertanggung jawab serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait pembiayaan KUR pada Bank BRI Unit Pongtiku.

###### **3) Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam penerapan ide-ide yang diperoleh di dunia akademis dan dari bahan referensi, khususnya di bidang Manajemen Keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Efektivitas Penyaluran Pinjaman KUR

Penyaluran pinjaman dikatakan efektif jika seluruh anggaran pinjaman di salurkan digunakan berdasarkan peruntukannya. Penyaluran pinjaman dikatakan tidak efektif utamanya Kredit Usaha Rakyat jika kredit modal kerja tidak digunakan sebagai modal usaha tetapi digunakan untuk konsumsi pribadi. Pencapaian tujuan merupakan titik fokus dari pengertian efektivitas. Suatu program baru dianggap efektif apabila berhasil mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan sebagaimana yang diharapkan. Pencapaian tujuan atau target akan memberikan dampak yang menguntungkan sebagaimana yang diharapkan. Kemanjuran dapat dinilai dengan menyandingkan tujuan atau target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai, sehingga pekerjaan dianggap efektif (Adanu Abimata, 2023). Kemanjuran dapat dinilai dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil aktual yang dicapai. Metrik kemanjuran untuk pencapaian tujuan, sebagaimana diuraikan oleh Siagian (2019), adalah sebagai berikut:

##### a. Standar waktu yang telah ditentukan

Pencapaian tujuan yang berhasil secara intrinsik terkait dengan durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kualitas pekerjaan bergantung pada pelaksanaan tugas.

##### 2. Hasil pekerjaan yang dicapai

Pelaksanaan pekerjaan harus terjadi dalam jangka waktu yang ditentukan untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan harapan baik untuk kualitas maupun kuantitas tugas yang diselesaikan.

### 3. Biaya pengeluaran sesuai dengan rencana

Pengeluaran anggaran harus sesuai dengan rencana sebelumnya untuk mencegah salah alokasi dana. Semua pengeluaran dicantumkan dalam format yang terorganisasi dan transparan, yang menunjukkan kebutuhan finansial untuk melaksanakan proyek.

Menurut Martani dan Lubis (2019), ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan.

1. Strategi sumber daya, yaitu menilai keberhasilan input. Strategi ini menekankan efektivitas organisasi dalam memperoleh sumber daya baik berwujud maupun tidak berwujud yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Metode proses mengevaluasi keberhasilan implementasi program berdasarkan semua aktivitas internal dan proses organisasi.
3. Strategi berorientasi tujuan yang menekankan output, menilai kemajuan organisasi dalam mencapai hasil yang sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
4. Berdasarkan ketiga kriteria penilaian efektivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran efektivitas merupakan ukuran standar untuk menilai seberapa baik suatu organisasi

melaksanakan program atau kegiatan dan menjalankan fungsinya secara optimal, sehingga dapat menjamin tercapainya seluruh sasaran, tujuan, dan sasaran.

## **2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

### **a. Pengertian Kredit Usaha Rakyat**

KUR adalah fasilitas kredit atau pembiayaan modal kerja dan/investasi kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Maksudnya, usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan debitur memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan misalnya belum memiliki agunan berupa aset tertentu.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan fasilitas yang diwadahi oleh pemerintah dan dijalankan oleh perbankan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi untuk percepatan pengembangan usaha dan pemberdayaan UMKM. Penyaluran fasilitas KUR harus sesuai dengan aturan dimana debitur memiliki prospek usaha agar dapat menunjang pengembalian dana pinjaman.

#### **1) Tujuan Kredit Usaha Rakyat**

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menegaskan bahwa program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas permodalan usaha guna mendukung kebijakan yang mempercepat kemajuan sektor riil dan memberdayakan UMKM.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR diresmikan pada tanggal 5 November 2007. Sumber pembiayaan KUR bersumber dari perbankan atau lembaga keuangan yang menjadi penyalur KUR.

Untuk menjamin kelancaran penyaluran kredit, bank harus berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada debitur. Sebelum menyalurkan dana, bank harus menilai kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman (Pratama & Fernos, 2019). Oleh karena itu, bank harus menetapkan prosedur pelaksanaan kredit dan mengantisipasi permasalahan yang terkait dengan kredit macet. Hal ini akan berdampak pada operasional perbankan, khususnya dalam penyaluran kredit untuk kesejahteraan masyarakat. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditujukan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikelola oleh enam bank pelaksana, yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Usaha Indonesia (Bukopin), Bank Dana Investasi Negara (BTN), dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Tritama, 2020.

## 2) Jenis-Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Terdapat tiga jenis program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan kepada masyarakat di BRI adalah: (Rendi Mahendra, 2020).

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

KUR Mikro merupakan kredit modal kerja atau investasi yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang layak, produktif serta pengakuan modal pinjaman maksimum Rp50 juta per debitur, sementara untuk jangka waktu maksimum masa pinjaman 3 tahun. Berikut ketentuan administrasi KUR Mikro:

- 1) Perorangan yang bergerak di bidang usaha yang menguntungkan dan layak usaha
- 2) Telah melakukan kegiatan usaha komersial minimal 6 bulan
- 3) Tidak sedang memperoleh kredit dari bank, kecuali untuk produk kredit konsumsi seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kartu Kredit.
- 4) Persyaratan administratif: identitas berupa KTP, Kartu Keluarga (KK), dan izin usaha.

b. Kredit Usaha Mikro Kecil

KUR Kecil adalah pembiayaan atau kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah usaha kecil untuk modal kerja atau investasi, dengan jumlah pinjaman berkisar antara Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta, dan jangka waktu pinjaman

maksimal 4 tahun. Berikut ini adalah ketentuan administratif terkait KUR Kecil:

- 1) Mempunyai usaha produktif dan layak
- 2) Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
- 3) Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB dan Kartu Kredit
- 4) Memiliki Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) atau surat ijin usaha lainnya yang dapat dipersamakan.

c. Kredit Usaha Mikro TKI

KUR TKI adalah salah satu jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan untuk membiayai keberangkatan kerja calon TKI ke negara penempatan dan pengakuan modal pinjaman maksimum Rp25 Juta, sementara untuk jangka waktu maksimum masa pinjaman 3 tahun atau berdasarkan pada kontrak kerja. Berikut ketentuan administrasi KUR TKI:

- 1) Identitas berupa KTP dan Kartu Keluarga (KK)
- 2) Perjanjian kerja dengan pengguna jasa
- 3) Perjanjian penempatan
- 4) Paspor
- 5) Visa
- 6) Persyaratan lainnya sesuai ketentuan

**3) Besar Bunga Pinjaman KUR**

KUR BRI memiliki bunga yang harus dibayar saat pengembalian dana pinjaman. Berikut rincian besaran bunganya:

- 1) Pinjaman ke-1 dikenakan bunga 6% efektif per tahun.

- 2) Pinjaman ke-2 dikenakan bunga 7% efektif per tahun.
  - 3) Pinjaman ke-3 dikenakan bunga 8% efektif per tahun.
  - 4) Pinjaman ke-4 dikenakan bunga 9% efektif per tahun.
- 4) Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR merupakan sebuah program Pemerintah yang diresmikan pada tahun 2007. Dana pinjaman KUR ini disediakan untuk membantu finansial para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berikut beberapa manfaat KUR menurut :

a. Suku pinjaman yang rendah

Sebelum adanya program pinjaman KUR, mayoritas masyarakat yang mencari bantuan keuangan akan mengajukan pinjaman ke bank atau rentenir. Terutama jika modal tersebut ditujukan untuk keperluan komersial. Namun, karena bunga yang relatif tinggi, tidak semua masyarakat memilih meminjam dari lembaga-lembaga tersebut. Misalnya, lembaga keuangan. Bank biasanya mengenakan bunga pinjaman sebesar 14% untuk kredit mikro, 8,25% untuk kredit ritel, dan 8% untuk kredit usaha besar.

b. Limit pinjaman cukup besar

Terkadang, kita mungkin menghadapi beberapa tantangan saat mencari pinjaman. Misalnya, prasyarat pengajuan yang rumit, ketidakmampuan mencairkan dana pinjaman dalam satu kali transaksi, atau pembatasan jumlah pinjaman. Jika limit pinjaman menjadi kendala utama dalam memilih program pinjaman, Kredit Usaha Rakyat bisa menjadi pilihan yang tepat.

Skema pinjaman KUR bisa mengatasi kekhawatiran tersebut, karena limit yang tersedia bisa mencapai 500 juta.

1) Tenor pelunasan cukup panjang

Umumnya, saat meminjam dana di bank, jangka waktu pinjaman atau pelunasannya dibatasi 1 hingga 3 tahun. Sebaliknya, dengan memanfaatkan penyedia pinjaman daring, jangka waktunya berkisar 2 minggu hingga 2 tahun. Namun, KUR berbeda karena tenor yang tersedia bisa mencapai 5 tahun. Hal ini bisa dilakukan dengan memilih limit pinjaman tertentu. Limit tersebut bisa berubah-ubah tergantung kebijakan masing-masing penyedia layanan pinjaman KUR.

2) Syarat pengajuan cukup mudah

Kriteria pengajuan KUR sederhana dan jelas. Nasabah cukup datang ke kantor layanan Kredit Usaha Rakyat setempat. Sertakan fotokopi KTP, KK, dan NPWP. Selain itu, Anda juga harus memiliki dan menyerahkan Surat Keterangan Usaha asli, fotokopi paspor ukuran 4x6, dan fotokopi surat nikah jika ada.

Nasabah yang mengajukan pinjaman KUR dengan nominal di atas 50 juta wajib melampirkan fotokopi agunan atau jaminan untuk memenuhi kriteria pengajuan. Contohnya BPKB Mobil, SHM, dan SHGB. Jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan, maka usaha nasabah akan diprioritaskan untuk disurvei. Setelah survei disetujui, dana

akan dicairkan. Prosedur pengajuan pinjaman bisa berbeda-beda. Lamanya waktu pengajuan bisa 1-2 hari, tetapi bisa juga 1-2 bulan. Nasabah tidak perlu khawatir, asalkan kriteria pinjaman KUR terpenuhi, nasabah hanya perlu bersabar menunggu pencairan dana.

3) Pinjaman KUR dapat diajukan tanpa jaminan

Untuk mengajukan pinjaman KUR, diperlukan agunan. Namun, ada banyak kategori KUR yang tidak memerlukan agunan.

3. Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena perannya yang besar. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi jawaban kontemporer untuk mengentaskan kemiskinan; karenanya, pengembangan dan pemberdayaan harus menjadi bagian integral dari pertumbuhan UKM. Untuk mewujudkan UKM yang kompetitif, dukungan keuangan pemerintah melalui perbankan sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka. Giovani Rizki dkk. (2021) menegaskan bahwa usaha kecil dan menengah dikategorikan berdasarkan luas usaha rumahan, dengan usaha kecil mempekerjakan 1-19 orang dan usaha menengah mempekerjakan 20-99 orang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Usaha mikro adalah usaha yang dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha tunggal yang memiliki kekayaan bersih paling

banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi mandiri yang dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau usaha besar. Usaha kecil harus memenuhi kriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih paling sedikit Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan perusahaan kecil sebagai perusahaan dengan jumlah karyawan 5 sampai 19 orang. Perusahaan kecil berpotensi menyediakan lebih banyak kesempatan kerja.
3. Perusahaan menengah adalah organisasi dengan jumlah karyawan berkisar antara 20 hingga 99 orang. Menurut Jony (2021:18), pengelolaan pengembangan usaha kecil dan menengah mengharuskan setiap pemilik terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang cermat, daripada menjalankan perusahaan yang sederhana.

### a. Kriteria UKM

Dalam mengelola UKM, penting untuk memahami tolok ukur guna mengidentifikasi perbedaan di beberapa parameter bisnis. Memahami kriteria UKM akan meningkatkan fokus proses bisnis kita, sehingga memastikan bahwa hasilnya selaras dengan harapan. Tanjung (2018:91) menegaskan bahwa persyaratan untuk UKM dapat dikategorikan menurut kuantitas aset dan pendapatan yang dimiliki oleh setiap organisasi bisnis. Kriteria UKM, berdasarkan aset dan omzet, ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
Kriteria UKM Berdasarkan Aset dan Omzet

NO	URAIAN	ASET	OMSET
1.	Usaha Kecil	>Rp.50 juta-500 jt	>Rp.300 juta-2,5 milyar
2.	Usaha Menengah	>Rp.500 juta-1 milyar	>Rp.2,5 milyar-50 milyar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Berbagai kriteria UKM yang diakui menunjukkan bahwa setiap UKM memiliki kriteria yang berbeda, bergantung pada persyaratan operasionalnya. Pelaku UKM memiliki otonomi untuk memilih kriteria mana yang akan mengatur operasi perusahaan mereka dari standar yang ditetapkan. Persyaratan untuk UKM memengaruhi pemangku kepentingan UKM terkait pendanaan dan jumlah tenaga kerja.

## B. Tinjauan Empiris

Penelitian mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dan telah membuktikan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh efektif terhadap peningkatan keuntungan nasabah. Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan:

**Tabel 2.2**  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Tika Dwi Nur Atin (2019)	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro	Ketepatan Penggunaan Dana X1, Ketepatan Jumlah Kredit X2, Ketepatan Beban Kredit X3, Ketepatan Prosedur X4 serta pengaruhnya terhadap Peningkatan Profit Y	Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Purwomartani berjalan secara efektif, hal ini ditunjukkan dengan efektivitas Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro, baik secara individu maupun secara kolektif.
2	Dhea Anindita	Pengaruh Kredit Usaha	Efektivitas Ketepatan	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini

	Tratuhany, Imam Nazarudin Latif, Catur Kumala Dewi (2020)	Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang	Penggunaan Dana X1, Ketepatan Jumlah Kredit X2, Ketepatan Beban Kredit X3 dan Ketepatan Prosedur X4, Profit Usaha Y.	n metode kuantitatif, dan penggunaan data menggunakan kuesioner atau angket	menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro.
3	Anton Budiman , Miftahul Arif Hidayat , Novia Sri Putri (2023)	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang)	Ketepatan Penggunaan Dana X1, Ketepatan Jumlah Kredit X2, Ketepatan Beban Kredit X3 Ketepatan Prosedur X4 Peningkatan Profit Y.	Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) tergolong efektif dari segi ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, dan prosedur, sedangkan dari segi ketepatan beban kredit tergolong sangat efektif. Efektivitas KUR yang dinilai melalui keempat dimensi tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro.
4	Annisa Putri Siregar , Zuhrinal M. Nawawi , Tuti	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Syariah	Ketepatan Penggunaan Dana X1, Ketepatan Jumlah Kredit	Menggunakan metode kuantitatif dan penyebaran	Dengan nilai F hitung sebesar 17,272 lebih besar dari nilai F tabel

	Anggraini (2023)	Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Nasabah Bank Bsi Kcp Iskandar Muda	X2, Ketepatan Beban Kredit X3, Ketepatan Prosedur X4 dan Profit Usaha Y	kuesioner dari respondent	sebesar 2,26 dan taraf signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, maka hasil uji hipotesis adalah H0 ditolak dan Ha diterima pada taraf alpha 5%. Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro nasabah Bank BSI Kcp Iskandar Muda.
5	Ahmad Muallifin, Taufiq Chaidir, Ida Ayu Putri S (2020)	Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok barat)	Aspek Ketepatan Penggunaan Dana X1, Aspek Ketepatan Waktu X2, Aspek Ketepatan Jumlah X3, Aspek Ketepatan beban Kredit X4, Aspek Ketepatan Prosedur X5 Dan Profitabilitas Usahay	Metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas penyaluran KUR, yaitu ketepatan pengguna, ketepatan waktu, ketepatan jumlah, ketepatan beban kredit, dana, spesifikasi, dan ketepatan prosedur, secara bersama-sama memberikan

					pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro.
6	Evi Riani dan Fraternesi (2020)	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah PT. BPD Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang)	Ketepatan Penggunaan Dana X1, Ketepatan Jumlah Kredit X2, Ketetapan Beban Kredit X3, Ketepatan Prosedur X4 Ketepatan Waktu X5 dan Peningkatan Profit Y	Metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang diberikan oleh PT. BPD Sumsel Babel Kantor Cabang Pendopo Lintang berpengaruh positif terhadap profitabilitas usaha mikro.
7	Aldillah Dimas Prayogi, Edi Sofian, Faty Rahmarisa (2021)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi	Penggunaan data X1, Jumlah kredit X2, Beban kredit X3, Prosedur X4 dan Peningkatan profit Y	Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran uang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba usaha mikro nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi. Volume penyaluran kredit secara substansial meningkatkan profitabilitas usaha mikro di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Medan

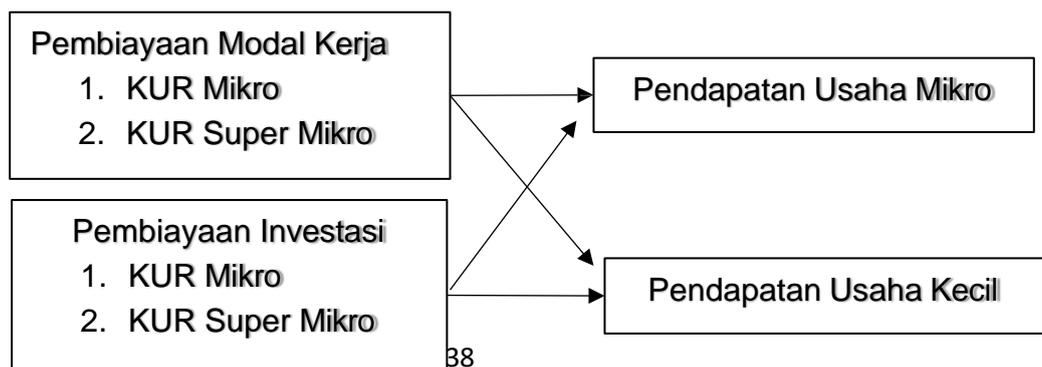
					Wahidin. Beban kredit secara substansial meningkatkan profitabilitas usaha mikro nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi.
8	Raras Santiadin, Rahma Nazila Muhammad, Mia Rosmiati, Sulistia Suwondo, Jouzar Farouq Ishak (2023)	Pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan dan Pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya	Kredit usaha rakyat X, Pendapatan UMKM Y1 dan Pengembangan UMKM Y2	Metode deskriptif kuantitatif	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Unit Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik. menengah.
9	Nita Y Adju, Harun Blongkod, dan Nurharyati Panigoro (2023)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	Pemberian Kredit Usaha Rakyat X dan Pendapatan UMKM Y	Metode Kuantitatif dengan menyebar kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah umkm bri Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo

10	Widia, Cici Darmayanti (2024)	Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas UMKM Studi Kasus BSI KCP Teunom	Kredit Usaha Rakyat X dan Profitabilitas Y	Metode Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas para pemilik UMKM hal ini dikarenakan perolehan nilai t hitung lebih besar dari perolehan nilai t tabel ( $10,526 > 1,986$ ) dan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ .
----	-------------------------------	---	--	-------------------------------	---

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan suatu landasan permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan di atas dikembangkan suatu kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir



Untuk mengetahui kontribusi pembiayaan modal kerja kur mikro dan kur super mikro berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro dan pendapatan usaha kecil. Begitu pula dengan pembiayaan investasi kur mikro dan kur super mikro berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan usaha mikro dan pendapatan usaha kecil.

Hipotesis yang dapat disusun dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah”

#### **D. Perumusan Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Pembiayaan KUR berpengaruh untuk UKM terhadap pendapatan usaha nasabah.

H<sub>2</sub>: Pembiayaan KUR sama pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan Skala Usaha UKM sebelum dan sesudah KUR.

H<sub>3</sub>: Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro

H<sub>4</sub>: Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil

H<sub>5</sub>: Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro

H<sub>6</sub>: Pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menilai dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha nasabah, dengan fokus pada nasabah PT. Bank BRI Unit Pongtiku. Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:16), merupakan cara-cara positif untuk mempelajari populasi atau sampel. Pendekatan ini menggunakan peralatan penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Kredit Usaha Rakyat di PT. BRI Unit Pongtiku pada tahun 2024. Lokasi ini dipilih karena terdapat beberapa usaha mikro dan kecil di dalam BRI Unit Pongtiku yang dapat menstimulasi perekonomian di wilayah Unit Kerja, termasuk usaha perajin sofa. Lamanya waktu penelitian secara umum adalah dua bulan, yang berakhir setelah peneliti mengolah semua bahan yang dibutuhkan secara menyeluruh.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis**

- a. Data kualitatif tidak dapat ditangani secara numerik. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi.
- b. Data kuantitatif mengacu pada informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang sistematis atau terstruktur, sehingga memudahkan peneliti untuk menafsirkannya.

## 2. Sumber

- a. Data sekunder mengacu pada informasi tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjeknya, biasanya dalam bentuk kertas grafis, foto, catatan, dan materi serupa

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian dan menjadi sasaran generalisasi hasil studi (Sugiyono, 2017). Populasi mengacu pada keseluruhan elemen yang diteliti yang memiliki ciri-ciri umum, yang dapat mencakup individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau subjek penelitian (Handayani, 2020). Dalam konteks metodologi penelitian kuantitatif, populasi tidak hanya dilihat sebagai jumlah yang besar, tetapi sebagai keseluruhan subjek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dapat bersifat homogen maupun heterogen, tergantung pada kedalaman dan luasnya kajian variabel yang dianalisis.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3.354 Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BRI Unit Pongtiku pada tahun 2024. Populasi tersebut dipilih karena secara administratif dan substantif terlibat langsung dalam aktivitas pinjaman mikro yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Para nasabah ini memiliki pengalaman dan rekam jejak penggunaan layanan KUR, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang relevan, akurat, dan representatif terhadap fenomena yang dikaji. Dengan cakupan populasi yang jelas dan teridentifikasi secara rinci, maka pengambilan

sampel serta generalisasi hasil penelitian dapat dilakukan secara lebih terukur dan valid.

## 2. Sampel

Sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2021), merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang representatif, tanpa harus meneliti seluruh elemen populasi, sehingga lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Dalam penelitian ini, teknik penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat ditoleransi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Deskripsi:

*N*: Populasi

*n*: Sampel

*e*: Tingkat kesalahan yang diperkirakan 0,05

$$n = \frac{3.354}{1 + 3.354 (0,05)^2} = 350 \text{ Nasabah}$$

**Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian**

Skala Usaha	Jumlah Sampel Nasabah		Jumlah
	Modal Kerja	Investasi	
Usaha Mikro	95	80	175
Usaha Super Mikro	95	80	175

	190	160	350
--	-----	-----	-----

Dari hasil perhitungan melalui rumus solving di atas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 350. Untuk nasabah yang berdomisili wilayah kerja PT. BRI Unit Pongtiku, pengambilan data dilakukan dengan cara meminta data di kantor PT. BRI Unit Pongtiku.

Nasabah dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Nasabah mengambil pembiayaan KUR
- b. Periode yang diambil dalam pembiayaan KUR adalah dari Januari-Desember 2024
- c. Diutamakan nasabah yang berdomisili di wilayah kerja PT. BRI Unit Pongtiku.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi untuk pengumpulan data. Pendekatan dokumentasi, sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2018), digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui buku, arsip, makalah, catatan numerik, dan foto, termasuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan studi dokumentasi, memanfaatkan dokumen dan foto untuk melengkapi bahan tekstual yang diperoleh dari PT. BRI Unit Pongtiku.

#### **F. Defenisi Operasional Variabel**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan usaha kecil sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan dengan kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 dan jumlah omzet usaha paling banyak Rp300.000.000,00.

2. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau besar. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih atau aktiva komersial (tidak termasuk real estate) berkisar antara Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00 dan menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 dan paling banyak Rp2.500.000.000,00. Kategori ini menyoroti pentingnya usaha kecil dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja, perluasan perusahaan, dan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, identifikasi dan pemahaman parameter formal usaha kecil menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan inisiatif pengembangan serta pemberdayaan yang tepat sasaran.
3. KUR Modal Kerja Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020 mendefinisikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai pembiayaan modal kerja bagi perorangan, usaha, dan kelompok yang produktif dan layak tanpa agunan yang cukup. Kriteria perolehan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk modal kerja antara lain: plafon kredit antara Rp500 juta sampai dengan Rp25 miliar, agunan utama berupa barang inventaris atau piutang yang dibiayai, agunan tambahan berupa tanah atau tanah dan bangunan, jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang, serta pembayaran bunga dilakukan secara berkala sesuai ketentuan Bank.
4. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro merupakan mekanisme pembiayaan yang dirancang untuk meningkatkan akses terhadap pembiayaan murah

dan berkelanjutan bagi para pengusaha mikro. KUR Mikro dirancang untuk badan usaha dengan skala usaha yang relatif stabil dan tidak memiliki akses penuh terhadap pinjaman bank biasa. Menurut ketentuan umum pemerintah mengenai pelaksanaan KUR, pembiayaan KUR Mikro menawarkan plafon pinjaman mulai dari Rp10.000.000,00 sampai dengan maksimal Rp100.000.000,00 per debitur. Fasilitas ini sudah termasuk subsidi bunga dari pemerintah dan tidak memerlukan agunan tambahan di luar perusahaan yang dibiayai, sehingga menjadikannya sebagai instrumen kebijakan strategis untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). KUR Mikro, melalui skema yang direncanakan secara inklusif, secara signifikan meningkatkan kerangka ekonomi masyarakat akar rumput, mengurangi kesenjangan akses keuangan, dan mendorong pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

5. KUR Super Mikro adalah program pembiayaan dari BRI yang ditujukan untuk pelaku usaha pemula, ibu rumah tangga, atau pekerja yang terkena PHK, dengan plafon pinjaman maksimal Rp10 juta. Program ini ditawarkan dengan suku bunga rendah, yaitu 3% per tahun.
6. Kredit Usaha Rakyat (KUR) investasi adalah kredit yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui investasi, seperti pembelian barang modal atau perluasan usaha. Ada pinjaman untuk KUR Mikro yang berkisar antara 10 juta sampai dengan 100 juta shekel.

## G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur untuk memeriksa data yang telah disintesis dari temuan penelitian kuantitatif dan permintaan data. Metodologi analisis data selanjutnya akan digunakan:

### 1. Anova Dua Arah (*Two Way Anova*)

Tujuan dan evaluasi ANOVA 2 arah ini adalah untuk memastikan apakah kriteria yang berbeda yang diperiksa memengaruhi hasil yang diinginkan. Uji ANOVA ini menggunakan rumus perhitungan berikut:

**Tabel 3.2 Model ANOVA Dua Arah**

Jenis Kredit dan Usaha Yang Didanai	KUR Modal Kerja	
	KUR Mikro	KUR Super Mikro
Usaha Mikro	Pendapatan A	Pendapatan C
Usaha Kecil	Pendapatan B	Pendapatan D

Jenis Kredit dan Usaha Yang Didanai	KUR Investasi	
	KUR Mikro	KUR Super Mikro
Usaha Mikro	Pendapatan A	Pendapatan C
Usaha Kecil	Pendapatan B	Pendapatan D

**Tabel 3.3**  
Analisis Anova Dua Arah

Sumber Keberagaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung
Nilai tengah baris	JKB	r-1	$S_1^2 = \frac{JKB}{r-1}$	$f_1 = \frac{S_1^2}{S_3^2}$
Nilai tengah kolom	JKK	k-1	$S_2^2 = \frac{JKK}{c-1}$	
Galat (Error)	JKG	(r-1)(c-1)	$S_3^2 = \frac{JKG}{(r-1)(c-1)}$	$f_2 = \frac{S_1^2}{S_3^2}$
Total	JKT	rc-1		

Sumber: Walpole, Ronald E. (1995)

Keterangan:

- JKT: Jumlah Kuadrat Total
- JKB: Jumlah Baris
- JKK: Jumlah Kolom
- JKG: Jumlah Galat

Tabel menggambarkan jumlah kelompok (baris), jumlah perlakuan atau prosedur (kolom), dan kuantitas data.

- Banyak blok (baris): b
- Banyak perlakuan (kolom): k
- Jumlah datum:  $n = b \times k$
- Penentuan DF/db:

$$JKT = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c X_{ij}^2 - \frac{T^2}{rc} \qquad JKG = JKT - JKB - JKK$$

$$JKB = \frac{\sum_{i=1}^r T_i^2}{c} - \frac{T^2}{rc} \qquad JKK = \frac{\sum_{j=1}^c T_j^2}{r} - \frac{T^2}{rc}$$

**Tabel 3.4**  
Kriteria Hipotesis

Hipotesis nol (H <sub>0</sub> )	Hipotesis alternatif (H <sub>a</sub> )
Tidak ada perbedaan hasil rata-rata untuk jenis kredit usaha rakyat apa pun.	Ada perbedaan hasil rata-rata berdasarkan jenis kredit usaha rakyat.
Tidak ada perbedaan hasil rata-rata pada kedua penyaluran dana kredit.	Terdapat perbedaan hasil rata-rata berdasarkan penyaluran dana kredit.
Pengaruh satu variabel bebas terhadap hasil rata-rata tidak bergantung pada pengaruh variabel bebas lainnya (alias tidak ada efek interaksi).	Terdapat pengaruh interaksi antara kerapatan

Kriteria simpulan hipotesis pada dua situasi.

Jika  $f$  hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima.

Kesimpulan: Rata-rata perlakuan serupa.

$H_0$  ditolak— $f$  hitung  $\geq F$  tabel.

Kesimpulan: Rata-rata perlakuan bervariasi secara signifikan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Umum PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara yang utama di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Pendiri Bank BRI, Raden Bei Aria Wirjaatmadja, merupakan warga asli Kota Banyumas yang dihormati dan dipercaya oleh pemerintah kolonial Belanda. Oleh karena itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan untuk membantu kegiatan operasional masyarakat Indonesia. Sepanjang sejarahnya, Bank BRI sempat berhenti beroperasi karena adanya pertempuran untuk meraih kemerdekaan pada tahun 1948. Selanjutnya, Bank BRI kembali beroperasi setelah Perjanjian Renville pada tahun 1949, dengan nama baru Bank Rakyat Indonesia Serikat. Setelah didirikan, Bank BRI dengan cepat muncul sebagai lembaga penting bagi kemajuan ekonomi dan keuangan di Indonesia. Bank ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan infrastruktur, pertanian, dan industri di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tahun 1959, Bank BRI diakui sebagai lembaga pertama di Indonesia yang memperoleh sebutan sebagai bank umum. Seiring dengan kemajuan ekonomi dan keuangan di Indonesia, BRI terus berkembang dan memantapkan dirinya sebagai salah satu bank besar di negara ini. Saat ini, Bank BRI memiliki jaringan yang luas di seluruh negeri dan menawarkan beragam layanan perbankan dan keuangan kepada masyarakat. Secara

historis, Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) merupakan salah satu bank milik pemerintah tertua di Indonesia, yang menawarkan berbagai layanan perbankan dan keuangan kepada masyarakat. Secara historis, Bank BRI telah memantapkan dirinya sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan bereputasi baik bagi masyarakat Indonesia. Bank ini telah muncul sebagai pelopor dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat miskin, terutama melalui inisiatif keuangan mikro dan pinjaman usaha kecil. Bank Rakyat Indonesia (BRI) menampilkan dirinya sebagai organisasi perbankan terpuji yang mencontohkan administrasi yang transparan di bawah kepemimpinan yang dapat diandalkan. Bank Rakyat Indonesia, yang mewujudkan prinsip-prinsip "Tata Kelola Perusahaan yang Baik," secara konsisten mengembangkan visi dan tujuannya untuk mendorong kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia Unit BRI Pongtiku

a. Visi

*"The Most Trusted Lifetime Financial Partner For Sustainable Growth"*

b. Misi

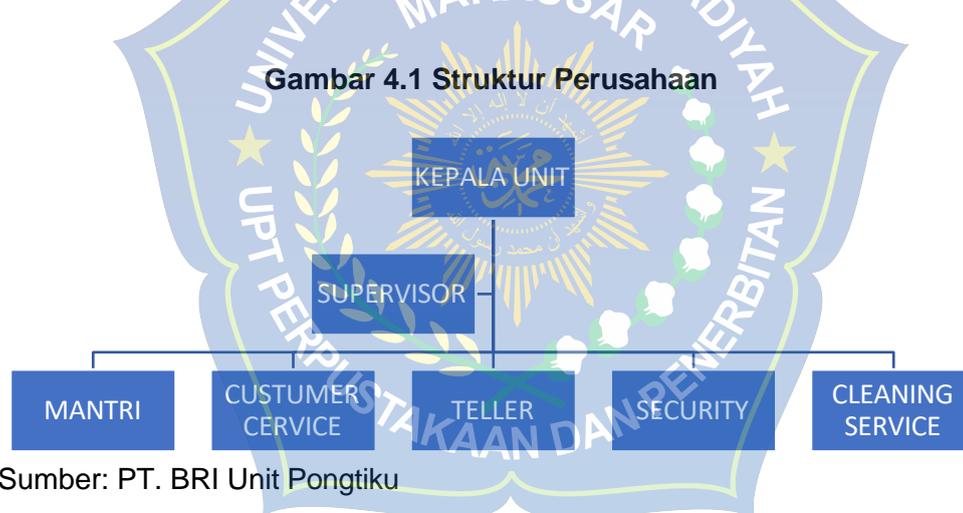
- 1) Melaksanakan operasional perbankan yang optimal dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima yang berpusat pada nasabah melalui sumber daya manusia yang cakap, menumbuhkan budaya yang berorientasi pada kinerja, memanfaatkan teknologi informasi yang andal dan berwawasan ke depan, serta

memelihara jaringan konvensional dan digital yang efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip keunggulan operasional dan manajemen risiko.

3) Memberikan manfaat dan keuntungan yang optimal kepada para pemangku kepentingan melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan prosedur tata kelola perusahaan yang patut dicontoh.

### 3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Meliputi bagan struktur organisasi perusahaan atau instansi yang terkait dengan minat mahasiswa.



Berdasarkan Gambar 4.1, peran dan jabatan dalam struktur perusahaan PT. BRI Unit Pongtiku meliputi:

#### a. Kepala Unit

Tugas Kepala Unit adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di Unit BRI
2. Bertindak sebagai pengawas menyeluruh atas kegiatan Unit BRI
3. Pemegang Password Unit BRI

4. Bertanggung jawab atas pengolahan data di Unit BRI
5. Bertanggung jawab atas pegawai di Unit BRI
6. Membina, mengawasi, dan menilai operasional Unit BRI di wilayah kerjanya agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
7. Memberikan instruksi kepada nasabah Unit BRI terkait pinjaman dan simpanan.

Wewenang:

1. Menetapkan permohonan Kupedes, KUR, dan BRI guna sesuai dengan kewenangan yang didelegasikan.
2. Menetapkan pengeluaran promosi
3. Menetapkan penyaluran atau penarikan simpanan nasabah

b. Supervisor

Tugas supervisor adalah sebagai berikut:

1. Menerima, menilai, dan mendokumentasikan setiap permohonan kredit sesuai dengan target pasar, KRK, dan KND untuk memastikan penyaluran kredit yang sehat, produktif, dan menguntungkan.
2. Mengisi dan menyerahkan formulir supervisi/koordinasi ADK untuk setiap pengajuan kredit guna mengawasi pemenuhan ketentuan kredit oleh petugas lini kredit.
3. Menyiapkan kredit yang jatuh tempo dalam tiga bulan ke depan dan menyerahkannya kepada atasan untuk digunakan sebagai informasi oleh petugas lini kredit dalam memproses perpanjangan yang akan jatuh tempo.

c. Mantri

Tugas mantri adalah:

1. Melaksanakan inisiatif pemasaran untuk produk BRI Unit (tabungan, pinjaman, dan layanan perbankan tambahan).
2. Mengawasi prosedur pemrosesan pinjaman.
3. Bertanggung jawab atas agunan
4. Mengusulkan pilihan pinjaman untuk BRI Unit sesuai dengan peraturan yang relevan untuk memastikan pinjaman tersebut layak.
5. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman dari pencairan hingga pelunasan penuh.
6. Bertanggung jawab atas tunggakan yang diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman.
7. Bertanggung jawab untuk memverifikasi keabsahan pinjaman dan menilai agunan.

Wewenang:

1. Memulai pengajuan pinjaman
2. Mengevaluasi dan mengajukan pengajuan pinjaman

*d. Customer Service*

Tugas layanan nasabah adalah:

1. Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah tentang produk BRI untuk memudahkan pemasaran produk BRI.
2. Memberikan informasi tentang saldo pinjaman, transfer, atau pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan informasi tersebut untuk memastikan layanan yang baik.
3. Memenuhi permintaan salinan laporan bank bagi nasabah yang membutuhkannya (di luar distribusi bulanan standar) untuk memberikan layanan nasabah yang baik.

4. Menawarkan layanan khusus kepada nasabah penting yang membutuhkannya (seperti pengiriman uang tunai atau pengambilan di apartemen atau tempat kerja nasabah) untuk memastikan kepuasan nasabah.
5. Menerima keluhan nasabah untuk diteruskan ke personel yang berwenang guna memastikan layanan yang sangat baik.
6. Membantu nasabah dalam melengkapi aplikasi dana atau layanan BRI guna memastikan layanan yang memuaskan.
7. Melaksanakan tanggung jawab resmi tambahan yang didelegasikan oleh atasan untuk mendukung tujuan bisnis dan operasional Unit BRI.

Wewenang:

- 11 Memberikan informasi kepada nasabah mengenai jumlah tabungan atau pinjaman sesuai yang diminta.

*e. Teller*

Tugas Teller adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendapatan tambahan untuk memastikan penyediaan layanan yang lancar dan memuaskan kepada nasabah.
2. Menerima simpanan nasabah dan mencocokkannya dengan tanda terima simpanan untuk memverifikasi keaslian transaksi dan mencegah kesalahan yang merugikan.
3. Menjamin pencairan uang kepada nasabah yang memenuhi syarat untuk mencegah kesalahan yang merugikan
4. Menilai keaslian bukti uang yang diperoleh untuk menjamin integritas keamanan transaksi

5. Mengelola dan menyetorkan mata uang fisik kepada supervisor/AMO (Asisten Manajer Operasional) selama jam layanan kas dan pada akhir hari untuk memastikan keamanan aset kas.
6. Menyelesaikan kewajiban utang, melaksanakan transaksi kredit, dan melakukan kegiatan lain, dengan tanda terima yang disetujui oleh personel yang berwenang untuk kelancaran fungsi.
7. Memfasilitasi transaksi penjualan uang kertas asing untuk memastikan layanan nasabah yang optimal.

Wewenang:

1. Melaksanakan fungsi Pemeriksa untuk transaksi yang melampaui kewenangannya.
  2. Mengotorisasi dan mengesahkan dokumentasi kas untuk transaksi pembayaran dalam yurisdiksinya.
  3. Membuat catatan untuk memulai Open Branch dalam sistem.
- f. *Cleaning Service*

Adapun tanggung jawab *Cleaning Service* adalah:

1. Melakukan tugas-tugas pembersihan, seperti membersihkan meja, lantai, kaca, dan perlengkapan kantor lainnya.
  2. Merawat dan menjaga perlengkapan pembersihan agar tetap dalam kondisi baik.
  3. Memastikan kebersihan dan keteraturan di area kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- g. Satpam

Adapun tanggung jawab satpam adalah:

1. Menjaga keamanan aset fisik dan non-fisik di area bank

2. Menjaga keselamatan nasabah juga keamanan transaksi ketika berada di area bank itu sendiri
3. Sebagai garda terdepan mereka juga adalah wajah bank tempat mereka bekerja seperti bersikap sigap, tanggap, ramah, sopan, antusias, dan siap membantu nasabah atau calon nasabah yang datang sesudah menjadi keharusan dalam pelayanan.
4. Menyambut nasabah dalam pelayanan *indoor banking-hall* dan *outdoor banking-hall*.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 116.154.285,71 dengan varians data sebesar 5.366.761.227.998.360. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 210.277.142,86 dengan varians data sebesar 6.846.395.751.125.660,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 44.582.857,14 dengan varians data sebesar 363.006.009.005.321,00. Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO) rata-rata sebesar 54.065.714,29 dengan varians data sebesar 602.108.849.774.867,00

**Tabel 4.1. Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Mikro**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867,00

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.2 , hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 617,79 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro

**Tabe 4.2. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro**

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00 1.090.000,00	3	203.534.052.285,00 7.030.000,00	617,79	0,00	2,61
Within Groups	4.599.216.871.428,00 9.580.000,00	1396	32.945.679.594,00 6.976.060,00			
Total	1.070.523.843.999,00 9.700.000,00	1399				

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 116.154.285,71 dengan varians data sebesar 5.366.761.227.998.360. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 210.277.142,86 dengan varians data sebesar 6.846.395.751.125.660,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 44.582.857,14 dengan varians data sebesar 363.006.009.005.321,00. Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO) rata-rata sebesar 54.065.714,29 dengan varians data sebesar 602.108.849.774.867,00.

**Tabel 4.3 Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Kecil**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.4 , hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 617,79 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil.

**Tabe 4.4. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil**

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00 1.090.000,00	3	203.534.052.285,00 7.030.000,00	617,79	0,00	2,61
Within Groups	4.599.216.871.428,00 9.580.000,00	1396	32.945.679.594,00 6.976.060,00			
ssTotal	1.070.523.843.999,00 9.700.000,00	1399				

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 65.697.142,86 dengan varians data sebesar 2.673.054.146.541.140,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 110.562.857,14 dengan varians data sebesar 3.087.988.874.334.830,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 40.888.571,43 dengan varians data sebesar 191.990.413.426.115,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 49.991.428,57 dengan varians data sebesar 324.504.224.314.368,00.

**Tabel 4.5 Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

**Sumber: Data diolah,2025**

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6, hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 213,38 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro.

**Tabel 4.6 Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Mikro**

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00 780.000,00	3	334.872.214.047,00 594.000,00	213,38	0,00	2,61
Within Groups	2.190.860.642.857,00 140.000,00	1396	156.938.441.465,00 411,00			
Total	3.195.477.284.999,00 920.000,00	1399				

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro yang mendapatkan KUR MIKRO rata-rata sebesar 65.697.142,86 dengan varians data sebesar 2.673.054.146.541.140,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR MIKRO rata-rata sebesar 110.562.857,14 dengan varians data sebesar 3.087.988.874.334.830,00. Pendapatan Usaha Mikro KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 40.888.571,43 dengan varians data sebesar 191.990.413.426.115,00. Pendapatan Usaha Kecil KUR SUPER MIKRO rata-rata sebesar 49.991.428,57 dengan varians data sebesar 324.504.224.314.368,00

**Tabel 4.7 Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Kecil**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

**Sumber: Data diolah,2025**

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 , hasil pengujian uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 213,38 dengan nilai signifikan 0,00, menunjukkan bahwa KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil.

**Tabe 4.8 Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Kecil**

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00 780.000,00	3	334.872.214.047,00 594.000,00	213,38	0,00	2,61
Within Groups	2.190.860.642.857,00 140.000,00	1396	156.938.441.465,00 411,00			
Total	3.195.477.284.999,00 920.000,00	1399				

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan berikut ini memberikan uraian terkait rumusan masalah.

#### 1. Pengaruh KUR Modal Kerja terhadap pendapatan usaha mikro dan usaha kecil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Modal Kerja mampu meningkatkan pendapatan penerima KUR. Pembiayaan KUR sangat berdampak positif terhadap pendapatan UKM sebelum dan sesudah KUR yang buktikan dengan peningkatan profitabilitas usaha. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan penerima KUR sebanyak empat puluh empat persen. Sejalan dengan penelitian Ahmad Mualifin, Taufiq Chaidir dan Ida Ayu Putri S (2020), menunjukkan bahwa KUR Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah BRI Unit Gunung Sari, Lombok barat.

Kondisi yang ditemukan dilapangan ialah banyak penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan karena modal kerjanya meningkat sebagai contoh Saudara A. Pratiwi Balele, penjual Ikan dan Abd Ansar

pengusaha laundry yang beralamat di jalan Pongtiku kecamatan Tallo kota Makassar, kedua Nasabah tersebut menerima pembiayaan KUR Modal Kerja Usaha Mikro dan Usaha Kecil bank BRI Unit Pongtiku sebesar Rp100.000.000 dan Rp60.000.000, sehingga Pendapatan A. Pratiwi Balele mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebesar Rp150.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp450.000.000 atau meningkat 33% dan Ahmad Rusyaid UKM Laundry tersebut mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebelum menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp250.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp360.000.000 atau meningkat 69% pertahun.

## **2. Pengaruh KUR Investasi Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Investasi mampu meningkatkan pendapatan penerima KUR. Pembiayaan KUR sangat berdampak positif terhadap pendapatan UKM sebelum dan sesudah KUR yang buktikan dengan peningkatan profitabilitas usaha. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan penerima KUR sebanyak tujuh puluh tiga persen. Sejalan dengan penelitian Dhea Anindita Traruhany, Imam Nazaruddin Latif dan Catur Kumala Dewi (2020), menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah BRI Unit Samarinda Seberang.

Kondisi yang ditemukan dilapangan ialah banyak penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan karena modal investasinya meningkat sebagai contoh Saudara Herlina, Jualan Baju Online dan Haryani, Pengusaha Mebel yang beralamat di jalan Sunu kecamatan Tallo kota Makassar, kedua

Nasabah tersebut menerima pembiayaan KUR Investasi Kerja Usaha Mikro dan Usaha Kecil bank BRI Unit Pongtiku sebesar Rp25.000.000 dan Rp50.000.000, sehingga Pendapatan Herlina mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebesar Rp25.000.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp50.000.000 atau meningkat 50% dan Haryani Pengusaha Mebel tersebut mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya sebelum menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp92.500.000 dan setelah menggunakan pembiayaan KUR meningkat sebesar Rp185.000.000 atau meningkat 50% pertahun.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan:**

Kesimpulan dari kajian dan pembahasan adalah:

1. KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
2. KUR berpengaruh sama pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan Skala Usaha UKM sebelum dan sesudah KUR
3. KUR Modal Kerja mempengaruhi pendapatan usaha mikro.
4. KUR Modal Kerja mempengaruhi pendapatan usaha kecil.
5. KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro
6. KUR Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, berikut ini adalah rekomendasi yang diajukan:

1. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjutan agar dapat mengkaji penyebab terjadinya pertumbuhan pendapatan akibat adanya suntikan dana hutang yang bersumber dari dana pinjaman.
2. Bagi manajemen PT. BRI Unit Pongtiku untuk lebih meningkatkan pendapatan nasabah yang mendapat dana KUR dengan cara memberikan pembinaan pelatihan pemanfaatan produk mengenai memperluas pangsa pasar, mengelola produk menjadi berkualitas, serta pemanfaatan teknologi dan pengelolaan keuangan yang

dilakukan dirumah nasabah setiap sekali sebulan pada hari ahad dengan menggunakan dana cash kecil bank.

3. Bagi Nasabah agar lebih memaksimalkan dana KUR dengan cara menambah produk, melakukan inovasi produk, promosi, dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
4. Bagi Peneliti agar meneliti tentang peningkatan pendapatan penerima KUR, jadi bagi peneliti lanjutan dapat meneliti tentang pola pemberian kredit yang lain serta meneliti tentang pengembalian dana dan periode lamanya pengembalian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Sinomika Journal* Vol.1, No.2, 1-4
- Ahmad Mualifin, T. C. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro. *Opportunitas Ekonomi Pembangunan* Vol.1, No. 2.
- Ati, T. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* Vol 8, 2-3.
- Ayu, R. D. (2023, Oktober 20). *Jenis Suka Bunga Bank Dan Perhitungannya*. Diambil Kembali Dari Koran Tempo: <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/485100/5-jenis-suku-bunga-bank-dan-contoh-perhitungannya>
- Bevans, R. (2020, Maret 20). *wo-Way Anova | Examples & When To Use It*. Diambil kembali dari Scribbr: <https://www.scribbr.com/statistics/two-way-anova/>
- BRI. (2023, November 19). *Debitur Baru Kur Bri Tumbuh Lampau Target, Dorong Pelaku UMKM Naik Kelas*. Diambil kembali dari PPID (Pejabat PengelolaInformasidanDokumentasi: <https://www.bri.co.id/web/ppid/detail-news?title=debitur-baru-kur-bri-tumbuh-lampau-target-dorong-pelaku-umkm-naik-kelas>
- Dewi. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha . *Jurnal Pundi* Vol. 2, 241-252.
- Dhea Anindita Traruhany, I. N. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage,. *International Journal of Business, Economics and Law*, 6-7.
- Fikriansyah, I. (2024, September 8). *detikFinance*. Diambil kembali dari Cek Tabel Angsuran KUR BRI 2024 Serta Cara Mengajukannya: <https://finance.detik.com/moneter/d-7530253/cek-tabel-angsuran-kur-bri-2024-serta-cara-mengajukannya>
- Herdiyana. (2021). *The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia*. *Finance Research*, 3-5.
- Idris, M. (2021, Juli 1). *Apa Itu UMKM: Pengertian, Pengertian,dan Kriterianya*. Diambil kembalidariKompas.Com:<https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya>
- Iztihar, I. (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan , Pengembangan Usaha Kecil dan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah FEB*.

- Magdalena, A. (2019). *The Effects Of Bank Funds Sources On Bank Profitability In Indonesia Stock Exchange*. Riset . *Jurnal Aplikasi Akuntansi dan Bisnis*, 6-8.
- Nugroho, H. H. (2023). *The Impact Of Financial Technology On Banking Profitability*. *Ikraith Ekonomika*, 6-8.
- Nyamwanza, L. (2020). *The Link Between Debt Finance*. *Open Access*, 4-7.
- POPULIX. (2023). *Two-Way Anova: Pengertian, Cara Menggunakan, Contoh*. Diambil kembali dari Populix: <https://info.populix.co/articles/two-way-anova/>
- Ramadhan, M. S. (2020, 7 20). *Pengertian Penelitian Kuantitatif Menurut Ahli, Lengkap dengan Jenis dan Prosedurnya*. Diambil kembali dari medcom.id: <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/GNIQx82b-pengertian-penelitian-kuantitatif-menurut-ahli-lengkap-dengan-jenis-dan-prosedurnya#:~:text=D.,tersebut%20ditarik%20berdasarkan%20data%20empiris>.
- Salma. (2023, Juni 6). *Populasi dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh*. Diambil kembali dari deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/>
- Sohardjo, Y. (2022). *Effect of profitability, liquidity, and company size on capital structure: Evidence from Indonesia manufacturing companies*. *International Journal of Business*, 8-9.
- Susanti, S. (2023). *The Effect Of Profitability And Firm Size On Capital Structure*. *Stiesia*, 4-6.
- Yustiawati. (2014). *Pendapatan*.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Pendapatan Usaha Nasabah KUR MODAL KERJA dan KUR INVESTASI  
PT. BRI UNIT PONGTIKU**

<b>KUR MODAL KERJA</b>								
	<b>Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)</b>		<b>Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)</b>		<b>Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)</b>	<b>Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)</b>		
1	Rp	80.000.000	Rp	200.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
2	Rp	80.000.000	Rp	200.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
3	Rp	80.000.000	Rp	200.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
4	Rp	450.000.000	Rp	550.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
5	Rp	450.000.000	Rp	550.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
6	Rp	450.000.000	Rp	550.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
7	Rp	450.000.000	Rp	550.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
8	Rp	170.000.000	Rp	270.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
9	Rp	165.000.000	Rp	265.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
10	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
11	Rp	185.000.000	Rp	285.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
12	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
13	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
14	Rp	185.000.000	Rp	285.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
15	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
16	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
17	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
18	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
19	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
20	Rp	200.000.000	Rp	300.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
21	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
22	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
23	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
24	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
25	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
26	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000
27	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	50.000.000	Rp	80.000.000



69	Rp	165.000.000	Rp	265.000.000	Rp	60.000.000	Rp	50.000.000
70	Rp	370.000.000	Rp	485.000.000	Rp	60.000.000	Rp	50.000.000
71	Rp	165.000.000	Rp	265.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
72	-Rp	33.000.000	-Rp	53.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
73	Rp	300.000.000	Rp	300.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
74	Rp	145.000.000	Rp	145.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
75	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
76	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
77	Rp	500.000.000	Rp	500.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
78	Rp	270.000.000	Rp	270.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
79	Rp	200.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
80	Rp	195.000.000	Rp	195.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
81	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
82	-Rp	55.000.000	-Rp	55.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
83	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
84	-Rp	15.000.000	-Rp	55.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
85	-Rp	5.000.000	-Rp	55.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
86	Rp	85.000.000	Rp	185.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
87	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
88	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
89	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
90	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
91	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
92	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
93	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
94	Rp	85.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
95	Rp	250.000.000	Rp	350.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
96	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
97	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	85.000.000
98	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
99	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
100	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
101	Rp	90.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
102	Rp	220.000.000	Rp	320.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
103	Rp	80.000.000	Rp	180.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
104	Rp	300.000.000	Rp	400.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
105	Rp	70.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
106	Rp	70.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
107	Rp	70.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
108	Rp	70.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000
109	Rp	70.000.000	Rp	200.000.000	Rp	60.000.000	Rp	60.000.000











315	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
316	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
317	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
318	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
319	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
320	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
321	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
322	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
323	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
324	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
325	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
326	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
327	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
328	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
329	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
330	-Rp	5.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	50.000.000
331	-Rp	5.000.000	Rp	55.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
332	-Rp	20.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
333	-Rp	8.000.000	-Rp	80.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
334	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
335	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
336	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
337	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
338	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
339	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
340	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
341	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
342	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
343	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
344	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
345	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
346	Rp	100.000.000	Rp	200.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
347	Rp	320.000.000	Rp	420.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
348	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	86.000.000
349	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000
350	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	Rp	46.000.000	Rp	86.000.000

KUR INVESTASI					
No.	Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	
1	Rp 50.000.000	Rp 100.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
2	Rp 50.000.000	Rp 100.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
3	Rp 50.000.000	Rp 100.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
4	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
5	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
6	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
7	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
8	Rp 70.000.000	Rp 170.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
9	Rp 65.000.000	Rp 165.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
10	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
11	Rp 185.000.000	Rp 185.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
12	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
13	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
14	Rp 185.000.000	Rp 185.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
15	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
16	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
17	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
18	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
19	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
20	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
21	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
22	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
23	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
24	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
25	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
26	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
27	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
28	Rp 50.000.000	Rp 250.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
29	Rp 50.000.000	Rp 195.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
30	Rp 50.000.000	Rp 150.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	
31	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 65.000.000	Rp 85.000.000	
32	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 60.000.000	Rp 85.000.000	

33	Rp	100.000.000	Rp	100.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
34	Rp	350.000.000	Rp	350.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
35	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
36	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
37	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
38	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
39	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	-Rp	5.000.000
40	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
41	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	60.000.000	Rp	85.000.000
42	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	55.000.000	Rp	50.000.000
43	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	55.000.000	Rp	50.000.000
44	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	55.000.000	Rp	50.000.000
45	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
46	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
47	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
48	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
49	Rp	50.000.000	Rp	350.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
50	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
51	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
52	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
53	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
54	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
55	Rp	300.000.000	Rp	400.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
56	Rp	360.000.000	Rp	160.000.000	Rp	40.000.000	-Rp	6.500.000
57	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	40.000.000	Rp	40.000.000
58	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
59	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
60	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
61	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
62	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
63	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
64	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
65	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
66	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
67	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
68	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
69	Rp	65.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
70	Rp	370.000.000	Rp	385.000.000	Rp	55.000.000	Rp	40.000.000
71	Rp	165.000.000	Rp	165.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
72	-Rp	33.000.000	-Rp	53.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
73	Rp	300.000.000	Rp	200.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000

74	Rp	145.000.000	Rp	145.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
75	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
76	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
77	Rp	300.000.000	Rp	400.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
78	Rp	270.000.000	Rp	170.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
79	Rp	200.000.000	Rp	100.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
80	Rp	195.000.000	Rp	95.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
81	-Rp	50.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
82	-Rp	55.000.000	-Rp	55.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
83	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
84	-Rp	15.000.000	-Rp	55.000.000	Rp	55.000.000	Rp	75.000.000
85	-Rp	5.000.000	-Rp	55.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
86	Rp	85.000.000	Rp	85.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
87	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
88	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
89	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
90	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
91	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
92	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
93	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
94	Rp	85.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
95	Rp	150.000.000	Rp	250.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
96	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
97	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	6.000.000	Rp	75.000.000
98	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	75.000.000
99	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	75.000.000
100	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	75.000.000
101	Rp	90.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
102	Rp	220.000.000	Rp	220.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
103	Rp	80.000.000	Rp	180.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
104	Rp	300.000.000	Rp	300.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
105	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
106	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
107	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
108	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
109	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
110	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
111	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
112	Rp	70.000.000	Rp	100.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
113	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000
114	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	50.000.000	Rp	70.000.000











320	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
321	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
322	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
323	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
324	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
325	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
326	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
327	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
328	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
329	-Rp	10.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
330	-Rp	5.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	45.000.000
331	-Rp	5.000.000	Rp	55.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
332	-Rp	20.000.000	-Rp	50.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
333	-Rp	8.000.000	-Rp	80.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
334	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
335	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
336	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
337	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
338	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
339	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
340	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
341	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
342	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
343	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	3.000.000	Rp	76.000.000
344	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	76.000.000
345	Rp	50.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	76.000.000
346	Rp	100.000.000	Rp	100.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	76.000.000
347	Rp	100.000.000	Rp	120.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	76.000.000
348	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	-Rp	4.000.000	Rp	76.000.000
349	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000
350	Rp	50.000.000	Rp	150.000.000	Rp	46.000.000	Rp	76.000.000

NO URUT	Pendapatan UM Sebelum KUR (KUR MIKRO)	Pendapatan UM Sesudah KUR (KUR MIKRO)	Presentase	Pendapatan UK Sebelum KUR (KUR MIKRO)	Pendapatan UK Sebelum KUR (KUR MIKRO)
1	Rp 40.000.000	Rp 80.000.000	50%	Rp 100.000.000	Rp 200.000.000
2	Rp 40.000.000	Rp 80.000.000	50%	Rp 100.000.000	Rp 200.000.000
3	Rp 40.000.000	Rp 80.000.000	50%	Rp 100.000.000	Rp 200.000.000
4	Rp 150.000.000	Rp 450.000.000	33%	Rp 250.000.000	Rp 550.000.000
5	Rp 150.000.000	Rp 450.000.000	33%	Rp 250.000.000	Rp 550.000.000
6	Rp 150.000.000	Rp 450.000.000	33%	Rp 250.000.000	Rp 550.000.000
7	Rp 150.000.000	Rp 450.000.000	33%	Rp 250.000.000	Rp 550.000.000
8	Rp 85.000.000	Rp 170.000.000	50%	Rp 70.000.000	Rp 270.000.000
9	Rp 85.000.000	Rp 165.000.000	52%	Rp 100.000.000	Rp 265.000.000
10	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 100.000.000	Rp 250.000.000
11	Rp 85.000.000	Rp 185.000.000	46%	Rp 100.000.000	Rp 285.000.000
12	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 100.000.000	Rp 250.000.000
13	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 100.000.000	Rp 250.000.000
14	Rp 85.000.000	Rp 185.000.000	46%	Rp 125.000.000	Rp 285.000.000
15	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
16	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
17	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
18	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
19	Rp 85.000.000	Rp 150.000.000	57%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
20	Rp 100.000.000	Rp 200.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 300.000.000
21	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
22	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
23	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
24	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
25	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
26	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
27	Rp 75.000.000	Rp 150.000.000	50%	Rp 125.000.000	Rp 250.000.000
28	Rp 175.000.000	Rp 350.000.000	50%	Rp 140.000.000	Rp 450.000.000

**Lampiran 2: Hasil Olah Data Pendapatan Usaha Nasabah KUR MODAL KERJA dan KUR INVESTASI PT. BRI UNIT PONGTIKU**

**1. Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Mikro**

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00 1.090.000,00	3	203.534.052.285,00 7.030.000,00	617,79	0,00	2,61
Within Groups	4.599.216.871.428,00 9.580.000,00	1396	32.945.679.594,00 6.976.060,00			
Total	1.070.523.843.999,00 9.700.000,00	1399				

**2. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867,00

**3. Uji Deskripsi ANOVA KUR Modal Kerja Pendapatan Usaha Kecil**

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	40.654.000.000,00	116.154.285,71	5.366.761.227.998.360,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	73.597.000.000,00	210.277.142,86	6.846.395.751.125.660,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	15.604.000.000,00	44.582.857,14	363.006.009.005.321,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	18.923.000.000,00	54.065.714,29	602.108.849.774.867,00

#### 4. Uji ANOVA KUR Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6.106.021.556.857,00 1.090.000,00	3	203.534.052.285,00 7.030.000,00	617,79	0,00	2,61
Within Groups	4.599.216.871.428,00 9.580.000,00	1396	32.945.679.594,00 6.976.060,00			
Total	1.070.523.843.999,00 9.700.000,00	1399				

#### 5. Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Mikro

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

#### 6. Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Mikro

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00 780.000,00	3	334.872.214.047,00 594.000,00	213,38	0,00	2,61
Within Groups	2.190.860.642.857,00 140.000,00	1396	156.938.441.465,00 411,00			
Total	3.195.477.284.999,00 920.000,00	1399				

### 7. Uji Deskripsi ANOVA KUR Investasi Pendapatan Usaha Kecil

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Pendapatan Usaha Mikro (KUR MIKRO)	350	229.940.000,00	65.697.142,86	2.673.054.146.541.140,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR MIKRO)	350	386.970.000,00	110.562.857,14	3.087.988.874.334.830,00
Pendapatan Usaha Mikro (KUR SUPER MIKRO)	350	143.110.000,00	40.888.571,43	191.990.413.426.115,00
Pendapatan Usaha Kecil (KUR SUPER MIKRO)	350	174.970.000,00	49.991.428,57	324.504.224.314.368,00

### 8. Uji ANOVA KUR Investasi Terhadap Usaha Kecil

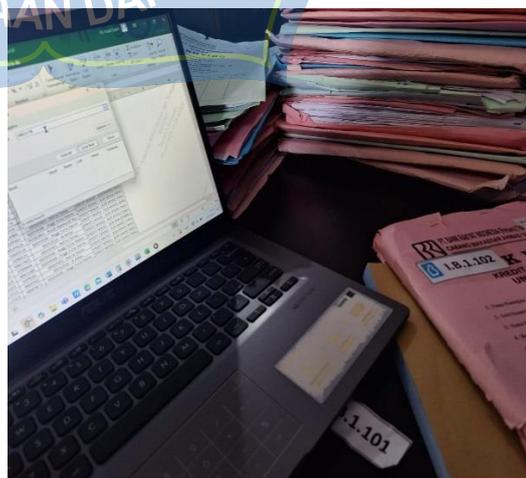
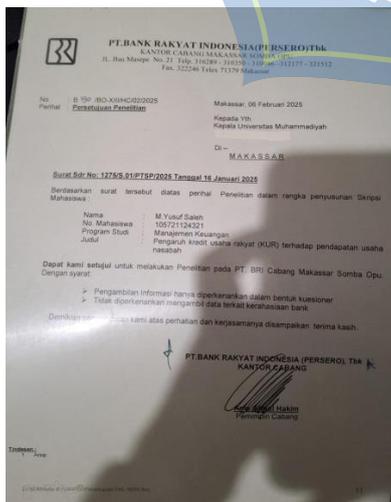
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1.004.616.642.142,00 780.000,00	3	334.872.214.047,00 594.000,00	213,38	0,00	2,61
Within Groups	2.190.860.642.857,00 140.000,00	1396	156.938.441.465,00 411,00			
Total	3.195.477.284.999,00 920.000,00	1399				

### Lampiran 3: Dokumentasi

(21 Mei 2025 – Penyerahan surat izin penelitian kepada Sekretaris Kantor Cabang BRI Somba Opu)



(26 Mei 2025 – Pengambilan data Nasabah KUR BRI Unit Pongtiku)



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
KANTOR CABANG MAKASSAR SOMBA OPU  
Jl. Bau Masepe No. 21 Telp. 316289 - 310350 - 310046 - 312177 - 321512  
Fax. 322246 Telex 71379 Makassar

No : B 190 /BO-XIII/HC/02/2025  
Penhal : Persetujuan Penelitian

Makassar, 06 Februari 2025

Kepada Yth  
Kepala Universitas Muhammadiyah

Di -  
MAKASSAR

Surat Sdr No: 1275/S.01/PTSP/2025 Tanggal 16 Januari 2025

Berdasarkan surat tersebut diatas perihal Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. Yusuf Saleh  
No. Mahasiswa : 105721124321  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha nasabah

Dapat kami setuju untuk melakukan Penelitian pada PT. BRI Cabang Makassar Somba Opu. Dengan syarat:

- ✓ Pengambilan Informasi hanya diperkenankan dalam bentuk kuesioner
- ✓ Tidak diperkenankan mengambil data terkait kerahasiaan bank

Demikian surat ini atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk**  
KANTOR CABANG  
Agus Supri Hakim  
Pemimpin Cabang

ndasan:  
1 Arsp

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : M. Yusuf Saleh  
Nim : 105721124321  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
NBM 904 591  
M.I.P

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

Bab I M. Yusuf Saleh

105721124321

by Tahiq Futoh



**Submission date:** 05-Jul-2025 09:10AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2710292465  
**File name:** BAB\_I\_-\_2025-07-05T090854.015.docx (23.78K)  
**Word count:** 1579  
**Character count:** 10094

Bab I M. Yusuf Saleh 105721124321

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

5%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.uhn.ac.id

Internet Source

2%

4

bogordaily.net

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

Bab II M. Yusuf Saleh

105721124321

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2025 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2710292712

File name: BAB\_II\_-\_2025-07-05T090856.548.docx (46.4K)

Word count: 2952

Character count: 18986

Bab II M. Yusuf Saleh 105721124321

ORIGINALITY REPORT

**21%** SIMILARITY INDEX  
**23%** INTERNET SOURCES  
**12%** PUBLICATIONS  
**12%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.acq.co.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
6	journal.student.uny.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
8	portaluqb.ac.id:808 Internet Source	2%
9	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
10	repository.uiad.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

# Bab III M. Yusuf Saleh

105721124321

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2025 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2710292901

File name: BAB\_III\_-\_2025-07-05T090855.214.docx (29.97K)

Word count: 1429

Character count: 9019

Bab III M. Yusuf Saleh 105721124321

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unkhair.ac.id  
Internet Source

2%

2

fr.scribd.com  
Internet Source

2%

3

eprints.pknstan.ac.id  
Internet Source

2%

4

Submitted to Syiah Kuala University  
Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

< 2%

Bab IV M. Yusuf Saleh

105721124321

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2025 09:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2710293105

File name: BAB\_IV\_-\_2025-07-05T090857.903.docx (52.07K)

Word count: 2331

Character count: 15969



Bab IV M. Yusuf Saleh 105721124321

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.linkqu.id  
Internet Source

4%

2

docplayer.info  
Internet Source

2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



# Bab V M. Yusuf Saleh

105721124321

by Tahap Tutup



**Submission date:** 05-Jul-2025 09:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2710293220

**File name:** BAB\_V\_-\_2025-07-05T090859.311.docx (15.97K)

**Word count:** 206

**Character count:** 1343

Bab V M. Yusuf Saleh 105721124321

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

repository.uinib.ac.id  
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



## BIOGRAFI PENULIS



**M. Yusuf Saleh** panggilan Saleh lahir di Kota Makassar pada tanggal 21 Januari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Syafaruddin dan Ibu Nikma. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI Muhammadiyah Pannampu lulus tahun 2013, SMP Muhammadiyah 10 lulus tahun 2016, SMK Muhammadiyah 2 Bontoala lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Peneliti juga pernah mengikuti program Kampus Merdeka yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat pada tahun 2024. Peneliti juga mendapatkan penghargaan kategori Nominasi Capaian Prestasi Mandiri Terbanyak Mahasiswa KIP pada tahun 2024.